

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Kehidupan manusia yang bersifat dinamis juga mempengaruhi perkembangan bahasa di sekitarnya karena keterikatannya yang erat. Perkembangan bahasa sendiri merujuk pada sosok yang menggunakannya karena setiap status sosial di masyarakat memiliki bahasanya masing-masing sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar, ekonomi, kebiasaan, pekerjaan, dan banyak hal lainnya sehingga menciptakan register.

Register merupakan salah satu ilmu yang dipelajari dalam ilmu sosiolinguistik. Setiap register mempunyai pembeda pada masing-masing bidangnya, yaitu dari kosa kata, inversi, fonologi, bahkan fungsi yang digunakan di dalamnya. Jadi, dapat diartikan bahwa setiap register memiliki karakteristiknya masing-masing menyesuaikan dengan fungsi atau kegunaannya dan memiliki arti tersendiri dalam bidang tersebut.

Kita dapat mengetahui bahwa setiap bidang profesi memiliki registernya. Contohnya adalah bidang kesehatan seperti dalam penelitian milik Aini Khomariah dan Kisyani Laksono yang berjudul “Register Kesehatan Pandemi Covid-19 Pada Majalah Tempo Edisi 3 Juli 2021: Kajian Sosiolinguistik”. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan fungsi register. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa register kesehatan dalam majalah Tempo edisi 3 Juli 2021 berbentuk formal karena bahasa yang digunakan cenderung kaku dan juga mempunyai fungsi sebagai regulasi, representasi dan heuristik. Sehingga, penggunaan pemberitaan Covid-19 dalam majalah Tempo banyak

mengandung makna dalam gagasannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah objek penelitiannya yang menggunakan majalah Tempo edisi 3 Juli 2021. Sedangkan, peneliti menggunakan kolom komentar Museum Louvre dalam situs Tripadvisor sebagai objek penelitiannya.

Selanjutnya adalah penelitian dari Astrid Yulinda Putri berjudul “Register Penjual *Online Shop* dalam media sosial *Instagram*”. Penelitian deskriptif kualitatif ini membahas tentang bentuk register, fungsi bahasa, makna bahasa dan penggunaan bahasa register penjual *online shop* dalam media sosial *Instagram*. Dalam penelitian ini, kita dapat mengetahui bahwa bentuk register penjual *online shop* di *Instagram* dapat dikategorikan berdasarkan proses pembentukan kata dan frasenya. Berdasarkan pembentukan kata register penjual *online shop* terdiri dari 1) bentuk tunggal, 2) bentuk kompleks: bentuk berafiks, abreviasi, reduplikasi, dan majemuk. Berdasarkan pembentukan frase, register penjual *online shop* terdiri dari 1) frase nominal, 2) frase adjektival, 3) frase numeral dan 4) frase verbal. *Kedua*, fungsi bahasa dalam teks yang mengandung register penjual *online shop* dalam media sosial *instagram* terdiri dari 1) fungsi instrumental, 2) fungsi representasi, 3) fungsi regulasi, dan 4) fungsi heuristik. *Ketiga*, makna register penjual *online shop* dalam media sosial *instagram* dikategorikan berdasarkan jenis makna terdiri dari 1) makna primer dan (2) makna sekunder. *Keempat*, penggunaan bahasa penjual *online shop* dalam media sosial *instagram* terdiri dari 1) campur kode dan 2) alih kode. Sehingga setelah melihat beberapa contoh penelitian di atas yang membahas tentang register dalam setiap bidangnya, dapat disimpulkan bahwa setiap bidang memiliki registernya masing-masing. Terdapat banyak perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimulai dari penelitian register pada bidang

online shop, dan juga objek penelitiannya. Sedangkan, peneliti meneliti register pada bidang pariwisata dan kolom komentar Museum Louvre sebagai objek penelitiannya.

Selain dalam bidang-bidang yang telah disebutkan di atas, register juga digunakan dalam bidang pariwisata yang sekarang sudah mulai berkembang melalui dunia virtual. Contohnya adalah melalui website www.tripadvisor.fr. Tripadvisor merupakan sebuah website yang berfokus pada bidang pariwisata dan terdapat para pengguna (*user*) yang terdiri dari wisatawan (*traveler*) dan pemilik bisnis (*listing*) seperti rute perjalanan, *travel*, berbagai pilihan alat transportasi, aktivitas, penginapan dan bisnis lainnya yang berhubungan dengan pariwisata di dalamnya. Selain itu, di dalamnya juga terdapat berbagai macam fitur seperti kolom komentar di mana para pengguna (*user*) dapat menambahkan berbagai ulasan (*review*) atau pendapat mereka dari tempat-tempat yang sudah mereka kunjungi dengan berbagai macam bahasa, salah satunya adalah Bahasa Prancis.

Seperti yang telah dikatakan di atas, terdapat banyak tempat wisata yang tersedia di dalam situs tripadvisor. Salah satu tempat wisata yang sering dikunjungi di Prancis adalah Museum Louvre. Museum Louvre (Musée du Louvre) merupakan salah satu tempat atau tujuan wisata yang paling banyak diminati oleh para turis mancanegara maupun lokal di Prancis. Museum Louvre merupakan museum yang terletak di wilayah atau sektor pertama di Prancis, tepatnya di tepi kanan Sungai Seine dan dibangun pada tahun 1973. Di dalamnya terdapat 35.000 koleksi benda bersejarah yang berasal dari zaman prasejarah hingga abad ke-19 dengan luas bangunan sebesar 60.600m². Salah satu koleksi terpopulernya adalah lukisan Mona Lisa karya Leonardo Da Vinci.

Disertai dengan penilaian 4,5 dari 5 bintang dan 101.983 komentar per 2 Januari, dapat diketahui bahwa wisatawan pengunjung Museum Louvre sebanyak 70% memberikan penilaian yang sangat baik (*excellent*), 22% memberikan penilaian cukup baik (*trés bon*). Lalu, sebanyak 6% memberikan penilaian biasa saja (*moyen*) dan sisanya sebanyak 2% dari wisatawan memberikan penilaian yang buruk terhadap Museum Louvre. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas wisatawan memiliki tingkat kepuasan yang tinggi sehingga Museum Louvre memiliki penilaian yang tinggi juga.

Jika ditelaah lebih dalam tentang ulasan-ulasan yang terdapat di situs tersebut, dapat ditemukan bentuk ragam bahasa beserta fungsinya dalam setiap kalimat yang digunakan oleh pengunjung yang memberikan ulasannya dalam kolom komentar terhadap Museum Louvre. Berikut adalah contoh penggunaan register dan fungsinya dalam bidang pariwisata dalam kolom komentar Museum Louvre dalam situs tripadvisor berdasarkan Chaer dan Leoni (2004 : 15) yang mengungkap beberapa fungsi bahasa, yaitu personal, direktif, fatik, referensial, metalingual, dan juga imajinatif :

(1) *il est mon musée favori, j'adore ce lieu, vous pouvez très bien passer des heures devants un tableau loin de tout ce qui est touristique tels que Mona lissa, il est franchement agréable a visiter.*

(Ini adalah museum favorit saya, saya sangat suka tempat ini, **kalian** dapat menghabiskan berjam-jam di depan lukisan yang jauh dari turis seperti Mona lisa, **dia benar-benar menyenangkan untuk dikunjungi**).

(www.tripadvisor.fr, diakses pada 25 Januari 2023)

Tuturan “*il est franchement agréable a visiter*” menggambarkan museum Louvre sebagai tempat yang sangat menarik untuk dikunjungi karena tempatnya

menyenangkan. Jadi, kalimat tersebut menyatakan **fungsi referensial** yang ditandai penggunaan subjek “il” yang merujuk pada Museum Louvre. Dalam kalimat ini juga sama seperti contoh (1) dimana pemberi ulasan menggunakan register *courant* karena ia menggunakan “vous” yang berarti “kalian” dalam tulisannya.

Contoh di atas merupakan pembuktian bahwa adanya fungsi register yang dapat ditemukan dalam kolom komentar Museum Louvre pada situs Tripadvisor. Perbedaan fungsi dalam setiap kalimat tersebut dapat diketahui dari kalimat yang digunakan dan juga tujuan dari mengekspresikan kalimat-kalimat tersebut. Perbedaan tersebutlah yang mengundang rasa ingin tahu peneliti untuk mempelajari lebih dalam tentang bentuk register beserta fungsinya dengan menggunakan ulasan-ulasan Museum Louvre dalam situs tripadvisor sebagai media penelitiannya, khususnya register dalam bidang pariwisata.

Dengan adanya contoh penemuan pada kolom komentar Museum Louvre di situs Tripadvisor, penelitian tentang register di kolom komentar Museum Louvre juga sangat menarik untuk diteliti. Selain itu, peneliti juga menentukan salah satu sumber data yang relevan dengan kebutuhan penelitian, yaitu situs www.tripadvisor.fr dan kolom komentar Museum Louvre sebagai objek penelitiannya. Situs tripadvisor sendiri dipilih karena adanya fitur yang lengkap dan dapat diakses dengan mudah melalui website maupun aplikasi. Namun, peneliti memilih untuk menggunakannya dalam situs berbasis website karena lebih mudah diakses tanpa harus mengunduh aplikasi di smartphone penggunanya.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, penelitian ini berfokus tentang bentuk register pada kolom komentar Museum Louvre (*Musée du Louvre*) pada situs Tripadvisor, serta sub fokus penelitian ini adalah fungsi bahasa pada kolom komentar Museum Louvre (*Musée du Louvre*) dalam situs Tripadvisor dari bulan Januari sampai dengan Agustus 2023.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh peneliti, dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk register pada kolom komentar Museum Louvre (*Musée du Louvre*) dalam situs Tripadvisor?
2. Apa saja fungsi bahasa pada kolom komentar Museum Louvre (*Musée du Louvre*) dalam situs Tripadvisor?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk diteliti lebih lanjut dalam bidang sociolinguistik khususnya tentang register bahasa dalam bidang pariwisata.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini mendeskripsikan tentang register pada bidang pariwisata Museum Louvre (*Musée du Louvre*) berupa fungsi dan bentuk dari register dalam situs Tripadvisor. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat

bermanfaat bagi para pembaca untuk dijadikan bahan pembelajaran bahasa Prancis dalam meningkatkan pemahaman pembaca tentang register bahasa, dan terutama dalam bidang sociolinguistik, khususnya pembelajaran tentang register.

